

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari banyaknya kasus yang menimpa beberapa Notaris, informasi tersebut telah saya peroleh dari beberapa dosen pada saat masa perkuliahan di Program Pasca Sarjana Magister Kenotariatan Unissula. Kasus-kasus yang menimpa beberapa Notaris saat ini adalah penyangkalan yang dilakukan para pihak terhadap isi Akta yang dibuat oleh Notaris, para pihak yang sedang bersengketa tidak sedikit mengikutsertakan Notaris ke dalam permasalahannya. Hal tersebut dikarenakan para pihak berasumsi bahwa Notaris terlibat didalam pembuatan Akta tersebut, padahal Notaris bukanlah pihak didalam Akta tersebut, karena para pihak dalam membuat akta atas keinginannya sendiri dan Notaris hanya mengkonstantir apa yang dikehendaki oleh para pihak untuk dimasukkan kedalam Akta.

Tujuan dari penelitian Tesis ini adalah (1) Untuk menganalisis Bagaimana Standar Prosedur Pelayanan Operasional (SPPOP) Notaris dalam pembuatan Akta notariil untuk memproteksi diri Notaris, dan (2) Untuk menganalisis Apakah klausul proteksi diri dalam akta tentang identitas, sengketa dan keterangan penghadap mempunyai pengaruh, jika ada penghadap yang menyangkal.

Penelitian Tesis ini menggunakan Metode pendekatan Yuridis Normatif, karena berdasarkan studi kepustakaan terhadap peraturan yang satu dengan peraturan yang lain. Penelitian ini dilakukan di beberapa Kantor Notaris dan PPAT di Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes.

Hasil penelitian Standar Prosedur Pelayanan Operasional (SPPOP) Notaris dalam menjalankan tugas dan jabatannya sebagai seorang Notaris tentunya dengan memintakan data-data atau Identitas dari para penghadap yang hendak membuat Akta Notariil dan Akta Notaris sebagai bukti Autentik harus dilihat sebagaimana yang tercantum atau tertulis didalamnya, sepanjang sudah sesuai dengan aturan-aturan yang terkandung dalam UUJN dan Kode Etik maka Akta tersebut telah benar dan mempunyai kekuatan pembuktian yang sah dan/atau sempurna. Adanya Klausul Proteksi diri bagi para Notaris sangat berpengaruh, mengingat dalam menjalankan tugas jabatannya perlu adanya perlindungan bagi dirinya.

Kata Kunci : Klausul Proteksi, Akta Autentik.

ABSTRACT

This study departs from the many cases involving some of the Notary, the information I have gained from several professors at the time of the lectures in the Graduate Program Master of Notary Unissula. The cases that hit several Notary today is the denial of the stakeholders to the content of the Notary Deed, the parties to the dispute does not involve Notary bit into the problem. That is because the parties assume that the Notary involved in the making of the deed, when the Notary Deed is not a party in that, because the parties to a deed on his own and Notary just insert what was intended by the parties to be entered into the Deed.

The purpose of the research thesis are: (1) To analyze How Standard Procedures Operational Service (SPPOP) Notaries in the manufacture of Notary deed to protect yourself Notary, and (2) To analyze Does clause protection in the certificate of identity, disputes and information of the appearer have influence if there appearer denies.

This thesis research using normative juridical approach method, because it is based on a literature study on the regulation of other regulations. This research was conducted in several offices Notary and PPAT in Tegal and Brebes.

Results of research Standard Procedures Operational Service (SPPOP) Notaries in performing their duties and position as a Notary course with request data or identities of the appearer want to create a notary deed and deed of Notary as proof Authentic should be viewed as stated or written therein, along is in conformity with the rules contained in the Code of Conduct UUJN and the deed was correct and has the strength of evidence is valid and / or perfect. Their self Protection Clause for the Notary very influential, given the duties of his need for protection for himself.

Keywords: Protection Clause, Deed Authentic.